

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah menjadi satu diantara bagian dari pembangunan ekonomi yang berperan strategis untuk perekonomian suatu negara terutama pada negara berkembang. UMKM dapat membantu memperluas lapangan kerja, meningkatkan penghasilan atau devisa negara, kesempatan menciptakan usaha, serta melestarikan dan mengembangkan karya kerajinan seni budaya tradisional sehingga mampu mendukung terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat (Murni, 2015). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 terkait UMKM bahwa tujuan dari memberdayakan UMKM adalah guna perwujudan struktur perekonomian yang berkembang, berkeadilan juga seimbang, mengembangkan serta menumbuhkan kemampuan UMKM yang mandiri serta tangguh, menaikkan peranan UMKM guna membangun daerah, menambah lapangan pekerjaan pemeratakan pendapatan, berkembangnya perekonomian juga meminimalisir rakyat terhadap kemiskinan.

Kinerja UMKM di Indonesia masih cenderung rendah sehingga membuat usaha yang dijalankan tidak dapat berkembang dan bersaing (Sanistasya et al. 2019). Kondisi seperti ini inilah yang membuat UMKM di beberapa daerah menjadi tidak stabil dan tidak berkembang dengan baik. Menurut Purwanto (2017) kinerja usaha sangat penting untuk mengukur prestasi sebagai cerminan terhadap berhasilnya persaingan. Memiliki kinerja yang baik pada

sektor produksi, pemasaran, keuangan juga distribusi menjadi persyaratan UMKM dapat terus hidup, sehingga UMKM diharapkan tetap kompeten agar usahanya dapat berkembang.

Menurut Zuhriyah et al. (2013) kompetensi kewirausahaan berarti sikap, pengetahuan juga ketrampilan yang memiliki keterikatan satu dengan yang lain, yang dibutuhkan guna perkembangan juga pelatihan supaya menjadi kinerja unggul terhadap pengelolaan usaha. Hal ini juga disampaikan Zaini dan Handoyo (2021) yang memaparkan bahwasannya kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Namun, berbeda dari penelitian Aulia (2020) yang menunjukkan hasil bahwasannya kompetensi kewirausahaan nyatanya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha baik di skala kecil ataupun skala mikro.

Dalam menjalankan suatu usaha, pelaku usaha membutuhkan orientasi kewirausahaan dikarenakan orientasi kewirausahaan memiliki pandangan kemampuan dalam menaikkan kinerja pada perusahaan (Hatta, 2015). Orientasi kewirausahaan berarti pencerminan watak yang menempel ataupun sifat yang ada pada pengusaha yang memiliki kemampuan keras guna meraih pemikiran maupun gagasan yang dipunyai (Amrulloh, 2017). Menurut Abbas (2018) dalam penelitiannya bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sedangkan Madiastuty (2022) memaparkan bahwasannya orientasi kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Orientasi kewirausahaan menjadi satu faktor penting untuk menetapkan rendah tingginya kenaikan kinerja usaha. Makin tinggi

orientasi kewirausahaan akan mendukung tingginya kinerja perusahaan. Bila dibalik orientasi kewirausahaan rendah kemudian kinerja perusahaan akan menjadi menurun.

Inovasi menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja usaha. Inovasi diyakini sebagai rangkaian terpenting guna menjadikan lebih unggul dari orang lain supaya bisa bertahan hidup di dunia bisnis global. Inovasi terhadap pelaksanaan berupa jasa maupun produk baru, teknologi tahapan produksi baru, sistem administrasi beserta perencanaan baru maupun struktur baru terhadap anggota organisasi (Puryantini et al., 2017). Inovasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja (Fatimah dan Azlina, 2021). Sedangkan menurut Susilowati dan Kaharti (2019) menyatakan bahwa inovasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha. Hal tersebut menunjukkan masih banyak perbedaan hasil penelitian mengenai kinerja UMKM, sehingga perlu dikaji ulang oleh peneliti.

Didasari terhadap hasil observasi dengan pelaku UMKM Kalurahan Bokoharjo, diperoleh data bahwa pelaku UMKM kurang memiliki strategi berwirausaha. Strategi dalam menata struktur usaha yang belum konsisten, kurang menguasai dalam hal pemasaran produk, modal yang minim, tidak melakukan pembukuan dan tidak adanya tambahan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena pelaku usaha yang belum memiliki kompetensi wirausaha sehingga usaha tidak berkembang dan bahkan gulung tikar.

Adanya hal tersebut menjadi permasalahan dalam orientasi kewirausahaan, yaitu pelaku UMKM tidak berani mengambil resiko, tidak mempunyai misi

visi yang jelas juga tidak melakukan perubahan karena tidak memikirkan usaha berkelanjutan, sehingga usaha hanya segitu saja dan tidak ada peningkatan untuk kedepannya.

Permasalahan lainnya yaitu pelaku UMKM kurang memiliki keunikan pada produk atau jasa, kurang memahami kebutuhan pelanggan dan mengabaikan teknologi. Tanpa adanya inovasi, usaha akan terasa kurang menarik dan kurang diminati, sehingga tidak ada peningkatan penjualan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, setiap pelaku usaha dituntut untuk mempertahankan dan menerapkan kompetensi usaha dengan baik dan benar. Dalam melaksanakan kompetensi tersebut harus diimbangi dengan orientasi usaha agar dapat mendorong keinginan usaha yang inovatif dan adanya usaha inovatif akan membangun pelaku usaha untuk selalu menciptakan produk dan jasa yang berinovasi. Maka kompetensi kewirausahaan, inovasi juga orientasi kewirausahaan dijadikan faktor terpenting guna menaikkan kinerja usaha. Karenanya peneliti akan melakukan penelitian yang memiliki judul **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kalurahan Bokoharjo”**.

1.2. Rumusan Masalah

Pada latar belakang diatas, peneliti ingin merumuskan suatu permasalahan penelitian sebagaimana dibawah :

1. Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo?
2. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo?
3. Apakah inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilaksanakan guna memberi jawaban terhadap pertanyaan pada perumusan permasalahan, kemudian tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.
2. Untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.
3. Untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Bokoharjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Mendapatkan ilmu pengetahuan yang memiliki keterkaitan kompetensi kewirausahaan, inovasi juga orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.
2. Guna landasan penelitian setelahnya, apabila ada kekurangan terhadap penelitian ini kemudian bisa dilaksanakan penyempurnaan serta dilakukan perkembangan terhadap penelitian setelahnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bermanfaat guna pelaku UMKM, hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan UMKM guna menaikkan orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan juga inovasi terhadap kinerja usaha.
2. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pada peneliti selanjutnya yang memiliki keterkaitan pengaruh orientasi kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja UMKM dari keberhasilan dalam persaingan pasar. Kinerja yang baik di semua sektor keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran yang menjadi syarat bagi UMKM untuk dapat terus hidup. Sehingga UMKM diharapkan tetap kompeten agar usahanya dapat berkembang.